

-AUTISM IN CHILDREN

ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- LINGUISTICS IN LITERATURE

**DESKRIPSI UJARAN PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN
DI GEREJA JKI BUKIT ZIO DAN SEKOLAH
KHUSUS HARAPAN BUNDA SURABAYA**

KK
FS BE 10/05
Suw
d



MILIT
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

**MERRY M. SUWU
NIM 120010212**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP
2004**

Skripsi ini setuju untuk diujikan tanggal 24 Juni 2004

Surabaya, 24 Juni 2004

Dosen Pembimbing



Dra. Ni Wayan Sartini, M. Hum.

NIP 131 877 887



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Sastra

Universitas Airlangga

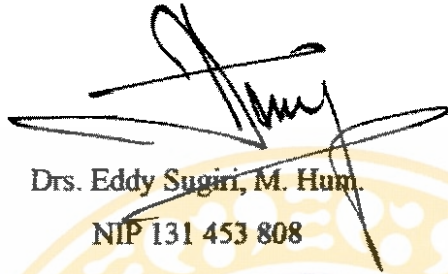
Surabaya

Semester Genap

2004

Skripsi telah dipertahankan dihadapan panitia penguji tanggal 24 juni 2004.


Ketua


Drs. Eddy Sugiri, M. Hum.
NIP 131 453 808


Sekretaris


Dra. Ni Wayan Sartini, M. Hum
NIP 131 877 887

Anggota


Bea Anggraeni, S. S.
NIP 132 102 879

Anggota


Luita Aribowo, S. S.
NIP 132 205 436

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran deskripsi ujaran pada anak-anak usia 3-6 tahun yang berada di gereja JKI Bukit Zion dan sekolah khusus Harapan Bunda Surabaya, yang dikhususkan pada anak-anak yang bukan penyandang autis dan anak-anak penyandang autis agar dapat diperoleh gambaran deskripsi ujarannya.

Penelitian secara *cross sectional* ini membagi anak penyandang autis dan anak bukan penyandang autis berdasarkan tingkatan umur. Penelitian ini membahas secara deskriptif kemampuan berbicara dengan membagi kategori kemampuan menjadi dua kelompok yaitu kemampuan berbicara dengan penamaan (termasuk di dalamnya kemampuan membaca sendiri) dan kemampuan berbicara dengan pemancingan (elisitasi) atau repetisi. Kemampuan berbicara dengan pemancingan dan repetisi merupakan kategori kemampuan bicara dengan bantuan. Pembagian ini digunakan untuk membandingkan antara kemampuan bicara anak penyandang autis dengan anak bukan penyandang autis. Membandingkan kemampuan berbicara dengan melihat ujaran-ujaran dalam bentuk tabel-tabel (tabel 1 sampai dengan tabel 13).

Analisis dilanjutkan dengan memaparkan fonem yang sulit diucapkan yaitu fonem-fonem yang ditentukan pada tiap-tiap kata. Meskipun anak bukan penyandang autis tidak mengalami cacat mental atau gangguan dalam perkembangan komunikasinya, mereka ternyata juga mengalami kesulitan yang sama dengan anak-anak penyandang autis dalam mengucapkan fonem tertentu yaitu fonem / kh / dan / f /. Anak penyandang autis mengalami kesulitan dalam mengucapkan fonem-fonem baik fonem konsonan maupun fonem vokal. Kemampuan bicara anak penyandang autis dan anak bukan penyandang autis terlihat dari hasil analisis yang menunjukkan adanya perbedaan kemampuan bicara dari deskripsi ujaran diantara keduanya. Akan tetapi, bukan berarti anak penyandang autis tidak bisa berkomunikasi melainkan mereka tetap berkomunikasi dengan caranya sendiri. Anak penyandang autis lebih membutuhkan latihan bicara yang lebih lama daripada anak-anak bukan penyandang autis.

Hasil penelitian merupakan gambaran mengenai deskripsi ujaran anak-anak bukan penyandang autis di gereja JKI Bukit Zion dan anak-anak penyandang autis di sekolah khusus Harapan Bunda Surabaya yang berusia 3-6 tahun.